

**PENERAPAN SUNK COST DAN DIFFERENTIAL COST TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGANTIAN AKTIVA TETAP PADA PT. MODULASI NADA  
TITIAN INSPIRASI JAYA MANADO**

*APPLICATION OF SUNK COST AND DIFFERENTIAL COST ON DECISION MAKING OF FIXED  
ASSET AT PT. MODULASI NADA TITIAN INSPIRASI JAYA MANADO.*

Oleh:

**Patrichsius Paulus Tiow<sup>1</sup>**

**Jenny Morasa<sup>2</sup>**

**Sherly Pinatik<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[tiowpatrick10@gmail.com](mailto:tiowpatrick10@gmail.com)

<sup>2</sup>[jennymorasa@unsrat.ac.id](mailto:jennymorasa@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[Sherlee79@yahoo.co.id](mailto:Sherlee79@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Saat ini banyak metode yang dilakukan perusahaan untuk membantu manajemen atau manager perusahaan dalam proses pengambilan keputusan juga untuk proses peningkatan laba. *Sunk cost* adalah biaya yang tidak dapat diubah oleh keputusan sekarang maupun keputusan di masa mendatang, maka biaya ini bukan merupakan biaya diferensial. *Sunk cost* cenderung tidak diperhatikan oleh manajemen sedangkan *Differential Cost* adalah biaya masa depan yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan pada masing- masing alternatif suatu perusahaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *sunk cost* dan *differential cost* terhadap keputusan penggantian aktiva tetap. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini membahas suatu permasalahan secara terperinci dengan cara mengumpulkan data perusahaan dan menganalisis serta menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado dapat menerapkan konsep *sunk cost* dan *differential cost* dalam pengambilan keputusan. Dengan menerapkan kedua biaya tersebut, perusahaan dapat meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan dalam perbaikan aktiva tetap juga bermanfaat untuk menghindari pengeluaran biaya yang dapat merugikan perusahaan tetapi sebaiknya jika terjadi perbaikan secara rutin atau terus menerus selama 5 tahun berjalan dengan umur ekonomis 15 tahun perusahaan haruslah mengganti asset tetap tersebut karena terdapat selisih yang cukup besar dalam menjual atau memperbaiki aktiva tetap

**Kata kunci:** *sunk cost*, *differential cost*, aktiva tetap

**Abstract:** Nowadays, there are many methods conducted by a company to help management or company manager in decision making process and profit improvement process. *Sunk cost* is any cost that cannot be changed by any decision in the present or in the future, so that this cost is not differential cost. *Sunk cost* tend to not be noticed by the management, but on the other hand *differential cost* is a future cost that could be used in decision making on every alternative that had by the company. The purpose of this research is to determine how the application of *sunk cost* and *differential cost* to the decision on fixed assets. Method of analysis used in this research is qualitative descriptive method, in which this method discuss about a problem in a detailed by collecting company data and analyze and then conclude the analysis result. Based on the result of this research, it is showed that PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado could apply the concept of *sunk cost* and *differential cost* in decision making. By applying these methods, company could minimize that cost that will be spent in repairing the fixed assets and also could be used to evade any cost spent that will be bad for company, even though it is better to keep a routine maintenance for 5 years until 15 years of economic value of fixed assets in which company should replace the assets for keep a good financial value of fixed assets in case of those asset being sold or to be fixed.

**Keywords:** *sunk cost*, *differential cost*, fixed assets.

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis diperhadapkan pada situasi persaingan yang semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan manapun menjalankan visi dan misi perusahaan tersebut secara efektif dan efisien. Sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sebagai tujuan perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka manajemen perusahaan harus mampu semaksimal mungkin untuk mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara tepat guna adapun cara-cara yang biasa dilakukan seperti memaksimalkan *input* perusahaan agar menghasilkan *output* yang bernilai.

*Sunk cost* merupakan biaya yang dikeluarkan dan tidak dapat dipulihkan kembali. Bambang Supomo (2012:103) mengatakan bahwa biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain. *Sunk cost* tidak mempengaruhi apabila pilihan pembuat keputusan rasional atau tidak, hingga pembuat keputusan mengelolah sumber dayanya sehingga ada calon biaya, yaitu biaya masa depan yang termasuk dalam biaya diferensial dalam setiap proses pengambilan keputusan.

PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan tersebut sudah pasti punya tujuan untuk meningkatkan laba. Aktiva tetap seperti tower, alat pemancar siaran radio, mixer audio, adalah contoh beberapa komponen penting dalam keberlangsungan proses kinerja sebuah perusahaan radio. Apabila terjadi perhitungan serta analisis biaya yang kurang cermat sudah barang tentu sangat berpengaruh terhadap kesehatan finansial dan peningkatan profit bisnis. Analisis dan perhitungan bisnis tersebut merupakan salah satu factor penting dalam strategi persaingan bisnis. Dengan melakukan penerapan *sunk cost* dan *differential cost* yang sangat bagus tentu akan mendukung kemajuan eksistensi perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

**Akuntansi manajemen**

Henry Simamora (2012:13) mendefinisikan akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah organisasi,serta memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Dalam dunia usaha baik perusahaan jasa maupun manufaktur, membutuhkan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan maupun sebagai dasar pengambil keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, seorang *manager* membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas, tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga non keuangan.

**Fungsi akuntansi**

Sodikin (2015) mengatakan bahwa akuntan keuangan dan akuntan manajemen adalah cabang-cabang dari disiplin akuntansi. Induk kedua dari tipe akuntansi itu adalah akuntansi. Oleh karena induknya sama, meskipun sasaran informasinya berbeda, kedua-duanya melibatkan tiga tipe fungsi akuntansi ialah: Pencatatan, evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.

**Tujuan akuntansi**

Tujuan utama akuntansi ialah menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan jadi, akuntansi berkaitan erat dengan pengukuran, pencatatan, dan pelaporan tentang informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan. Harnanto (2017) mengatakan informasi keuangan mengenai perusahaan juga diperlukan oleh manajemen untuk membuat perencanaan dan mengendalikan operasi perusahaan.

**Akuntansi biaya**

Akuntansi biaya bahwa akuntansi biaya adalah penghitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. William K. (2013:11).

## Biaya

Simamora (2012:40) menyatakan bahwa biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan.

## Penyusutan

Metode alokasi harga perolehan harus diseleksi agar sedapat mungkin mendekati pola pemakaian asset yang bersangkutan. (Hery. 2015). Ada beberapa metode yang berbeda untuk menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktek, perusahaan akan memilih satu metode penyusutan dan akan menggunakan untuk seluruh aset yang dimilikinya.

## Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya untuk mencari perbandingan lalu menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya juga di samping itu kajian penelitian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau juga yang belum terpublikasi.

1. Moring (2016) *sunk cost* dapat diterapkan dalam perusahaan dengan menjadi salah satu komponen perhitungan dalam metode biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pada CV. *Excellent Auto Manado*.
2. Rumondor (2015) *sunk cost* dapat diterapkan dalam perusahaan UD. Yusni. dengan menjadi salah satu komponen perhitungan dalam metode biaya diferensial.
3. Elvalina (2015) menjadi bahan pertimbangan perusahaan yaitu RM. Pondok Hijau sebaiknya mengambil keputusan untuk memproduksi sendiri bahan baku ikan karena biaya yang akan dikeluarkan lebih rendah dari pada membeli dari luar bahan baku sehingga dapat melakukan penghematan biaya dan juga akan lebih menguntungkan untuk perusahaan.
4. Mangare (2016) Evaluasi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Karema. Berdasarkan hasil evaluasi mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternatif yang ada mampu memberikan laba kontribusi sebesar Rp.19.547.917 kepada perusahaan.
5. Manginsihi (2015) Analisis Biaya Diferensial Untuk Mengambil Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada Industri Kacang Sangrai Tarsius. Hasil dari penelitian ini Selisih keuntungan antara menjual langsung dan memproses lebih lanjut produk adalah sebesar Rp 3.608.000. Jadi keputusan untuk memproses lebih lanjut produk kacang sangrai menjadi kacang gula bisa diterapkan karena pendapatan yang dihasilkan lebih dari menjual langsung.

## METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedarmayanti dan Hidayat (2011:33) mendefinisikan bahwa suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Adapun definisi penelitian deskriptif menurut Suryabrata (2013:75) bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk membuat pecandraan secara factual, sistematis, yang akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati suatu permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang permasalahan dan tujuan. Jenis penelitian ini menjelaskan tentang peristiwa yang terjadi dari objek penelitian melalui kalimat serta angka dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado.

## Jenis data

Peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Kualitatif misalnya seperti profil perusahaan yang terdiri dari gambaran umum, struktur, visi & misi perusahaan. Kuantitatif berupa angka-angka atau jenis data seperti ini misalnya aspek keuangan cash flow dan rugi laba.

**Sumber data**

Data primer, peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi langsung kepada karyawan tempat penelitian

**Proses pengumpulan data**

1. Wawancara langsung
2. Dokumentasi

**Proses analisis**

1. Mengumpulkan data
2. Membuat rincian *sunk cost*
3. Membuat rincian *differential cost*
4. Menggabungkan *sunk cost* dan *differential cost*
5. Rincian asumsi menjual dan memperbaiki
6. Hasil dan kesimpulan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil penelitian**

PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Perusahaan tersebut sudah pasti punya tujuan untuk meningkatkan laba. Aktiva tetap seperti tower, alat pemancar siaran radio, mixer audio, adalah contoh beberapa komponen penting dalam keberlangsungan proses kinerja sebuah perusahaan radio. Apabila terjadi perhitungan serta analisis biaya yang kurang cermat sudah barang tentu sangat berpengaruh terhadap kesehatan finansial dan peningkatan profit bisnis. Analisis dan perhitungan bisnis tersebut merupakan salah satu factor penting dalam strategi persaingan bisnis. Dengan melakukan penerapan *sunk cost* dan *differential cost* yang sangat bagus tentu akan mendukung kemajuan eksistensi perusahaan. Untuk itu, peneliti merasa penting dan perlu bahwa PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado ini mengarahkan strategi bisnisnya lewat penerapan *sunk cost* dan *differential cost*. Sebab *sunk cost* itu merupakan biaya masa lalu yang terpendam jadi sekiranya peneliti bisa lebih spesifik melihat penyusutan harga suatu produk atau dalam hal ini komponen-komponen aktifa tetap yang disebutkan di atas.

**Sunk cost pada mesin**

Biaya depresiasi adalah hal utama dalam penelitian ini, karena biaya depresiasi dari mesin pemancar suara pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado, merupakan *sunk cost* itu sendiri. Berikut tabel rincian biaya depresiasi yang akan didapatkan selama alat itu berproses tahun sampai diperkirakan nilai akan selesai pada tahun 2029.

**Sunk cost pada perbaikan mesin**

Ketika biaya diferensial ada, maka juga akan muncul biaya depresiasi dari perbaikan mesin tersebut, salah satunya yaitu laba pendapatan yang mengalami penyusutan tiap 5 tahun ketika mesin tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya karena dilakukan perbaikan, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Rincian Sunk Cost pada Perbaikan Mesin**

<i>Sunk cost</i>	Jumlah
Laba kegiatan terbuang ketika melakukan perbaikan selama (3 hari)	Rp. 4.800.000
Biaya tenaga kerja	Rp. 3 520.000
Total	Rp. 8.320.000

Sumber: Data olahan, 2020

**Differential cost dan sunk cost pada perbaikan mesin**

Dalam proses kerja perusahaan, hal yang perlu diperhatikan adalah mesin dalam proses kegiatan suatu perusahaan. Jika kualitas mesin yang menghasilkan *output* dari perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, maka mesin tidak akan menghasilkan *output* yang berkualitas.

**Differential cost dalam pengambilan keputusan memperbaiki atau mengganti aktiva tetap**

Dari kedua rincian biaya yaitu *differential cost* dan *sunk cost* yang terdapat pada perusahaan, maka akan diperoleh total biaya perbaikan mesin selama tahun berjalan sebesar Rp. 54.250.000, sedangkan biaya penyusutan mesin ditambah *sunk cost* sebesar Rp. 44.720.000. Pada tabel 4.7 untuk melinai perbandingan keuntungan yang diperoleh antara memperbaiki mesin lama atau membeli mesin baru.

**Perbandingan antara memperbaiki atau menjual mesin**

Harga mesin lama	Perbaikan mesin	Harga jual mesin lama	Harga mesin baru
Rp.114.000.000	Rp. 54.250.000	Rp. 44.720.000	
<b>Rp.114.000.000</b>	<b>Rp. 168.250.000</b>	<b>Rp. 69.280.000</b>	<b>Rp.135.000.000</b>

Sumber: Data olahan, 2020

**Pembahasan**

Mesin menjadi hal yang paling utama dalam proses kelangsungan perusahaan tersebut. Jika mesin tidak dalam keadaan bagus maka proses peningkatan labanya perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan akan menyebabkan target laba yang sudah direncanakan oleh manajemen tidak akan tercapai.

Maka pihak manajemen memiliki beberapa pilihan diantaranya tetap memakai alat tersebut dan melakukan pemeliharaan dan perawatan dengan rutin atau membeli mesin baru. Tetapi sebelum pihak manajemen memilih mengganti atau membeli mesin baru manajemen harus memperhitungkan terlebih dahulu suatu biaya, yaitu dengan menggunakan *sunk cost* dan *differential cost*. Biaya depresiasi termasuk *sunk cost* ialah biaya yang terpendam hasil dari biaya *sunk cost* selama 5 tahun yaitu Rp.36.400.000. Juga yang termasuk dalam *sunk cost* pada perbaikan mesin yaitu laba kegiatan perusahaan yang terbuang akibat terjadinya perbaikan, biaya karyawan dan tenaga kerja dengan jumlah sebesar Rp.8.320.000. Jadi jika biaya penyusutan mesin lama selama 5 tahun sebesar Rp.36.400.000 ditambah dengan *sunk cost* pada mesin lama sebesar Rp.8.320.000 maka akan didapat harga jual kembali mesin lama sebesar Rp.69.280.000. Hal tersebut sesuai dengan teori Ahmad Kamarudin (2014:41) ialah *sunk cost* yang merupakan biaya dalam situasi tertentu tidak dapat diperoleh kembali atau pengeluaran yang telah dilakukan dimasa lalu semuanya tidak dapat diperoleh kembali. Jadi dengan *sunk cost* perusahaan dapat mengetahui kerugian atau biaya yang tenggelam dalam aktiva tetap yaitu alat pemancar suara TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED) pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado. Sehingga perusahaan dapat meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Ketika kita telah mengetahui rincian total biaya perbaikan pada mesin pemancar suara tersebut. Perusahaan dapat membandingkan biaya perbaikan *overhaul* dengan biaya pembelian mesin pemancar suara TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED) baru, dimana harga mesin baru saat ini Rp.135.000.000. Dengan menerapkan konsep *sunk cost* dan *differential cost* dalam perbaikan mesin, perusahaan dapat mengambil keputusan penggantian aktiva tetap antara membeli mesin baru atau memperbaiki asset tetap tersebut yaitu mesin pemancar TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED). mesin pemancar TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED). Pada tabel 4.7 selisih antara mesin baru dan memperbaiki mesin adalah senilai Rp.168.250.000, sedangkan harga jual mesin didapatkan dari hasil biaya penyusutan mesin ditambah *sunk cost* mesin sebesar Rp. 69.280.000, dengan sisa masa manfaat 10 tahun. Hal ini disebabkan karena biaya pemeliharaan dan perbaikan pada mesin lebih besar yaitu Rp.168.250.000, dari pada perusahaan membeli mesin yang baru dengan harga Rp135.000.000. Nilai *sunk cost* ketika mesin diperbaiki juga telah diterapkan yang menyebabkan biaya tersebut menjadi besar dari pembelian mesin baru setelah 5 tahun beroperasi. Selisih tersebut cukup besar sehingga keputusan yang diambil ialah untuk lebih menguntungkan perusahaan PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado untuk membeli asset tetap dibandingkan memperbaiki atau menjual mesin pemancar suara TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED) yang lama tersebut.

Dengan hasil pembahasan, dapat diketahui bahwa *sunk cost* juga dapat diterapkan pada perusahaan dengan menjadi salah satu komponen perhitungan dalam metode biaya diferensial dalam pengambilan keputusan oleh suatu pihak manajemen perusahaan.

### Kesimpulan

Konsep *differential cost* menjadi suatu pertimbangan yang kuat dalam pengambilan keputusan pada perusahaan, dimana pada perusahaan ini diperlukan suatu pertimbangan jangka panjang terhadap aset tetap yaitu mesin pemancar TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED) yang menjadi komponen paling penting untuk mendapat laba dari perusahaan PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado. Penggunaan *sunk cost* yang menjadi salah satu peranan biaya yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado. Sehingga dalam menerapkan *sunk cost* perusahaan dapat mengetahui kerugian dan nilai buku yang terdapat dalam aktiva tetap pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penelitian ini pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado.

adalah:

1. Saran yang dapat peneliti berikan bagi perusahaan yaitu sebaiknya perusahaan dapat mengganti mesin lama jika terjadi kejadian seperti ini karena terdapat selisih biaya yang cukup besar jika perusahaan akan terus memperbaiki dengan rutin atau menjual mesin lama.
2. Peneliti menyarankan bahwa sebaiknya perusahaan tersebut menggunakan konsep *differential cost* dan *sunk cost* sepenuhnya terhadap pengambilan keputusan penggantian aktiva tetap, karena kedua biaya tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencari informasi mengenai mesin pemancar TX (RVR 2KW, MODEL TEX 2000 LED) pada PT. Modulasi Nada Titian Inspirasi Jaya Manado. Serta dapat merincikan biaya dengan lebih akurat sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, S. Lalu. 2018. Data Profil Radio. 19 Juli 2018. 1 Data Administrasi, 1.1 Data Perusahaan. Hal 21 tentang Data Inventaris sarana dan prasarana yang akan digunakan, termasuk peralatan studio dan pemancar.
- Elvalina. 2015. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Dan Analisis Biaya Peluang Pada RM. Pondok Hijau. *Jurnal Accountability* Vol. 4 No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/8412/7990>
- Hartanto. 2017. *Akuntansi Biaya*. Penerbit: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Komprehensif. Penerbit: PT.Grasindo Jakarta.
- Juan, P. Moring. 2016. Penerapan Sunk Cost dan Differential Cost Terhadap Keputusan Penggantian Aktiva Tetap Pada CV. Excellent Auto Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)* Vol. 4. No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11773>
- Mangare. 2016. Evaluasi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Karema. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 11. No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/10557/10144>
- Manginsihi. 2015. Analisis Biaya Diferensial Untuk Mengambil Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada Industri Kacang Sangrai Tarsius. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 10. No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/8441/8019>
- Romansa Taasihe. 2018. Company Profile. 19 Juli 2018. Hal 2 tentang sejarah Perusahaan dan Profil Perusahaan.

Rumondor, I. Andre. 2015. Penerapan konsep sunk cost terhadap penggantian aktiva tetap pada UD. Yusni. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 15. No 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/8349/7920>

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Penerbit: CV. Mandar Maju. Bandung.

Simamora Henry. 2012, *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-3. Penerbit Star Gate Publisher.

Slamet Sugiri Sodikin. 2015, *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke-5. Januari 2015. Yokyakarta.

Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Penerbit: BPFPE, Yogyakarta.

Suryabrata, Sumandi. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

William. K. 2013. *Akuntansi Biaya* Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.

